Nama : Na Arina Elhaq Fidatama

NIM : 071911633063

Kelas : A

1. Fenomena ialah benda atau wujud yang menjadi obyek atau sasaran kajian dari satu disiplin ilmu. Misalnya buku dengan judul psikologi anak, psikologi merupakan disiplin ilmu, sedangkan anak merupakan fenomena yang menjadi obyek atau sasaran. Obyek atau sasaran yang menjadi fenomena dibedakan menjadi 2, yaitu obyek konkrit dan obyek abstrak. Obyek konkrit adalah obyek atau sasaran yang bersifat nyata, bisa diraba atau disentuh, benar-benar ada dan berwujud, misalnya rumah, mobil, mangga. Sedangkan obyek abstrak adalah obyek yang tidak nyata, tidak bisa disentuh atau diraba, serta tidak berwujud, misalnya kecantikan, kecerdasan, cinta.
2. Jenis-jenis subyek meliputi:
3. Subyek dasar, yaitu subyek yang hanya terdiri dari satu disiplin atau sub disiplin ilmu, tidak ada faset.

Contohnya a.) Pengantar statistik, subyek dasarnya statistik. b.) Dasar-dasar matematika, subyek dasarnya matematika.

1. Subyek sederhana, yaitu subyek yang hanya terdiri dari satu faset yang berasal dari satu subyek dasar.

Contohnya a.) Pengantar ekonomi pertanian, subyek dasar: ekonomi, fenomena: faset e: pertanian. b.) Dasar-dasar antropologi kesehatan, suyek dasar: antropologi, fenomena: faset e: kesehatan.

1. Subyek majemuk, yaitu subyek yang terdiri dari subyek dasar disertai fokus-fokus dari dua atau lebih faset.

Contohnya a.) Kurikulum sekolah menengah atas, subyek dasar: pendidikan, fenomena: faset p: sekolah menengah atas, fenomena: faset e: kurikulum. b.) Perguruan tinggi di Indonesia, subyek dasar: pendidikan, fenomena: faset p: perguruan tinggi, fenomena: faset s: Indonesia.

1. Subyek kompleks, yaitu subyek yang terdiri dari dua atau lebih subyek dasar yang berinteraksi antara satu dengan yang lain

Contohnya Panduan masuk perguruan tinggi negeri ( Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan IPS.

1. 1. Judul buku “Reasons to Stay Alive”

P : Stay alive

M : Reasons

E : Tidak terdapat dalam judul, namun terdapat pada halaman 21-22. Energynya yaitu ketika penulis akan melompat dari tebing penulis merasa takut, penulis berfikir jika dia tidak mati dan selamat, maka dia akan lumpuh dan akan tetap hidup, dan justru hanya akan membawa lebih banyak penderitaan.

S : Tidak terdapat di judul, namun berada di halaman 12. Spacenya yaitu Spanyol (Pulau Ibiza)

T : Tidak terdapat dalam judul, tetapi terdapat pada halaman 12. Timenya ketika penulis berusia 24 tahun atausekitar tahun 1999.

2. Judul buku “Pencerahan dalam Perjalanan

P : Pecerahan

M : Tidak terdapat pada judul, namun terdapat pada halaman 254. Materialnya yaitu the awakened mind serta the infinite compassion

E : Dalam perjalanan

S : Tidak terdapat dalam judul, tetapi terdapat pada halaman 178. Spacenya berada di Indonesia

T : Tidak terdapat dalam judul, tetapi terdapat pada halaman 59. Timenya yaitu 2010.